



GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 125 /KPTS/1991

T E N T A N G

PENGUKUHAN DAN PENGUKUHAN KEMBALI SEKOLAH DASAR-SEKOLAH DASAR YANG MENJADI KEWENANGAN PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- 1. bahwa dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Dasar merupakan bentuk wadah pendidikan formal adalah sebagai salah satu unsur pokok dalam proses belajar mengajar ditingkat pendidikan dasar;
2. bahwa Sekolah Dasar tersebut dalam butir a dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik, efisien dan tentam serta dapat memperoleh penyempurnaan pendidikan dan pengawasan administrasi pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka perlu adanya kepastian hukum;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas perlu menetapkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pengukuhan dan Pengukuhan Kembali Sekolah Dasar-Sekolah Dasar yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1988 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 1951 tentang Pelaksanaan Penyerahan sebagian Urusan Pemerintah Pusat Dalam Lapangan Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan;
5. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 1961 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 158/KPTS/1982 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

M E M U T U S K A N

- 1. Mengukuhkan dan mengukuhkan kembali Sekolah Dasar Sekolah Dasar yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.
2. Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta Pada tanggal : 1 - APRIL - 1991

JENJABAT GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PAKU ALAM VIII

SAJINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

- 1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta;
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta;
3. Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah DEPDIKBUD di Jakarta;
4. Dirjen Kebudayaan DEPDIKBUD di Jakarta;
5. Kepala Biro Organisasi SETJEN DEPDAGRI di Jakarta;
6. Kepala Biro Hukum SETJEN DEPDAGRI di Jakarta;
7. Pimpinan DPRD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
8. Bupati/Walikota/Kepala Desa KDM Tingkat II se Propinsi DIY;
9. Kepala KANWIL DEPDIKBUD Propinsi DIY;
10. Kepala Inspektorat Wilayah Propinsi DIY;
11. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY;
12. Kepala Biro Organisasi dan Tataaksana SETWILDA Prop. DIY;
13. Kepala Biro Hukum SETWILDA Propinsi DIY;
14. Kepala Biro Kepegawaian SETWILDA Propinsi DIY;
15. Kepala Biro Keuangan SETWILDA Propinsi DIY;
16. Kepala Biro Perencanaan dan Perawatan SETWILDA Prop. DIY;
17. Kepala Biro HUMAS SETWILDA Propinsi DIY.

Tidak diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

| | | |
|----|--------------------------|----------|
| 50 | SD PALIYAN II | PALIYAN |
| 51 | SD PALIYAN III | PALIYAN |
| 52 | SD PALIYAN IV | PALIYAN |
| 53 | SD PALIYAN V | PALIYAN |
| 54 | SD TROWOWNO I | PALIYAN |
| 55 | SD GIRING | PALIYAN |
| 56 | SD KARANGASEM | PALIYAN |
| 57 | SD MULUSAN | PALIYAN |
| 58 | SD PAMPANG II | PALIYAN |
| 59 | SD PELEMGEDE | PALIYAN |
| 60 | SD MUH. MULUSAN I | PALIYAN |
| 61 | SD MUH. GROGOL | PALIYAN |
| 62 | SD MUH. KARANGDUWET | PALIYAN |
| 63 | SD SANJAYA GIRING | PALIYAN |
| 64 | SD MUH. MULUSAN II | PALIYAN |
| 65 | SD MUH. K. AGEANG GIRING | PALIYAN |
| 66 | SD WILOSO I | PANGGANG |
| 67 | SD WILOSO II | PANGGANG |
| 68 | SD SAWAH | PANGGANG |
| 69 | SD SAWAH III | PANGGANG |
| 70 | SD LEGUNDI I | PANGGANG |
| 71 | SD LEGUNDI II | PANGGANG |
| 72 | SD PANGGANG I | PANGGANG |
| 73 | SD PANGGANG II | PANGGANG |
| 74 | SD PANGGANG III | PANGGANG |
| 75 | SD TEMURENG I | PANGGANG |
| 76 | SD TEMURENG II | PANGGANG |
| 77 | SD BISA | PANGGANG |
| 78 | SD GRIKARTO | PANGGANG |
| 79 | SD GRISEKAR | PANGGANG |
| 80 | SD GIRMULYO | PANGGANG |
| 81 | SD GIRSUKO | PANGGANG |
| 82 | SD PEJATEN | PANGGANG |